



## Penyuluhan Gangguan Saluran Cerna

Sefrianita Kamal<sup>1</sup>, Serdiani<sup>2</sup>, Sara Surya<sup>3</sup>, Lusya Eka Putri<sup>4</sup>, Adrul Fauzan<sup>5</sup>, Khiky Dwinatrana<sup>6</sup>, Hendrizal Usman<sup>7</sup>, Nofrizal<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi Sain dan Teknologi, Universitas Dharma Andalas  
e-mail: [sefrianitakamal@gmail.com](mailto:sefrianitakamal@gmail.com)

### Abstrak

Penyuluhan atau konseling tentang gangguan saluran cerna oleh apoteker dapat mencakup berbagai layanan yang berfokus pada aspek farmasi dan pengelolaan obat. Apoteker memainkan peran penting dalam memastikan pasien menerima perawatan farmasi yang optimal di lingkungan rumah yang dikenal sebagai *Home Care*, sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi visi dan misi perguruan Tinggi Universitas Dharma Andalas yang menjadikan mahasiswanya berjiwa *Interpreneur*. Tujuan dari pengabdian ini adalah agar mahasiswa mampu mengembangkan bakat *interpreneurship* di dalam dirinya, dengan teknik konseling dan Edukasi yang nanti menjadi bekal ketika lulus menjadi peluang usaha dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Penyuluhan ini dilakukan di SMK Kartika 1-2 dan SMK Pratama Padang. Diharapkan melalui penyuluhan ini, oara siswa menjadi bijak dalam mengelola kesehatan sendiri terutama yang berkaitan dengan gangguan saluran cerna.

**Kata kunci:** Edukasi, Home Care, Konseling

### Abstract

*Counseling or counseling on gastrointestinal disorders by pharmacists can include a variety of services that focus on pharmaceutical aspects and drug management. Pharmacists play an important role in ensuring patients receive optimal pharmaceutical care in a home environment known as Home Care, in accordance with the Tri Dharma Perguruan Tinggi vision and mission of Universitas Dharma Andalas which makes its students Interpreneur. The purpose of this service is for students to be able to develop interpreneurship talents in themselves, with counseling and education techniques that will later become provisions when graduating into business opportunities and are able to create jobs. This counseling was carried out at SMK Kartika 1-2 and SMK Pratama Padang. It is hoped that through this counseling, students will be wise in managing their own health, especially those related to gastrointestinal disorders*

**Keywords:** Education, Home Care, Counseling

## PENDAHULUAN

Penyuluhan dan konseling oleh apoteker dapat mencakup berbagai layanan yang berfokus pada aspek farmasi dan pengelolaan obat. Apoteker memainkan peran penting dalam memastikan pasien menerima perawatan farmasi yang optimal di lingkungan rumah. Berikut adalah beberapa alasan mengapa peran apoteker dalam perawatan di rumah sangat penting. Pengelolaan Obat yang Optimal yaitu, Apoteker dapat memastikan bahwa pasien

memahami penggunaan obat mereka dengan benar dan mengikuti dosis yang diresepkan. dan Mencegah potensi interaksi obat yang berbahaya dan memberikan saran tentang cara mengurangi efek samping. Kepatuhan Terhadap Pengobatan adalah, Apoteker membantu meningkatkan tingkat kepatuhan pasien terhadap rencana pengobatan mereka, yang dapat berkontribusi pada kesembuhan atau pengelolaan penyakit dan Memberikan edukasi yang dibutuhkan kepada pasien tentang pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan.

Dalam Pemantauan Kesehatan Apoteker dapat memantau respons pasien terhadap obat dan memberikan pemantauan berkala dan menciptakan jalur komunikasi yang efektif antara pasien dan tim perawatan kesehatan untuk memperbaiki rencana pengobatan jika diperlukan. Dalam kasus penyakit kronis, apoteker dapat berkontribusi pada manajemen jangka panjang, membantu pasien dalam perubahan gaya hidup dan keputusan sehari-hari yang mendukung kesehatan mereka. Melalui pemantauan dan edukasi, apoteker dapat membantu mencegah terjadinya komplikasi akibat penggunaan obat yang tidak tepat atau kepatuhan yang rendah.

Manajemen Perawatan Mandiri dengan cara apoteker dapat memberikan konseling tentang perawatan mandiri dan tindakan yang dapat diambil oleh pasien untuk mempercepat pemulihan atau mengelola kondisi kesehatan tertentu.

Berkomunikasi dengan anggota tim kesehatan lainnya, seperti dokter dan perawat, untuk memastikan koordinasi yang baik dalam perawatan pasien. Mendukung pendekatan tim dalam merancang rencana perawatan yang terintegrasi. Memberikan informasi yang relevan kepada pasien dan keluarga mengenai obat-obatan, kondisi kesehatan, dan langkah-langkah pencegahan merupakan edukasi terhadap kesehatan.

Home Medication Review (HMR) adalah salah satu pelayanan kefarmasian untuk menjamin kelangsungan perawatan pasien di rumah setelah kembali dari fasilitas kesehatan yaitu rawat jalan atau rawat inap dengan tujuan untuk menganjurkan penggunaan obat yang optimal dan berkualitas (Roshayati et al., 2019). Home Medicines Review (HMR) melibatkan pasien, dokter umum (GP), apoteker terakreditasi, dan apotek komunitas reguler. Apoteker mengunjungi pasien di rumah mereka, meninjau rutinitas pengobatan mereka dan memberikan laporan kepada dokter mereka. GP dan pasien kemudian menyepakati rencana pengelolaan obat.

Dalam Laporan HMR, apoteker yang terakreditasi menyarankan rekomendasi kepada dokter umum yang membahas masalah terkait pengobatan pasien dan ringkasan dampak aktual atau potensial pada konsumen. Setelah Laporan HMR diterima oleh dokter umum, konsultasi lanjutan dengan konsumen harus diatur oleh dokter, untuk membahas Laporan HMR dan menyepakati rencana pengelolaan obat.

HMR membutuhkan revolusi digital untuk untuk membekali pemangku kepentingan seperti apoteker, dokter, dan mahasiswa untuk menyediakan perawatan farmasi yang dapat diakses, terjangkau, dan berkelanjutan. Kerja sama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan penggunaan teknologi inilah yang akan mendorong prospek cerah dari home medication review. Hal pertama yang wajib dilakukan adalah membekali para apoteker dengan pelatihan dan pengetahuan tentang semua hal terkait layanan kefarmasian ini. Selain itu, untuk menjawab tantangan home medication review diperlukan teknologi yang sesuai dengan kemajuan zaman

Perawatan di rumah oleh apoteker membantu meningkatkan efektivitas pengobatan, mengurangi risiko kesalahan pengobatan, dan meningkatkan pemahaman pasien tentang perawatan mereka. Ini juga dapat memberikan dukungan emosional dan edukasi kesehatan yang berkelanjutan, menciptakan perawatan kesehatan yang holistik dan personal.

Berangkat dari latar belakang diatas, sejalan dengan visi dan misi Universitas Dharma Andalas yang ingin menghasilkan lulusan yang berjiwa farmasi klinis untuk melakukan pengabdian kepada Masyarakat, maka lahirlah gagasan untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir. Kegiatan ini diharapkan bisa dijadikan bekal untuk mereka terjun ke dunia kerja, melalui kegiatan ini diharapkan mereka terampil dan mampu membangun komunikasi yang baik dengan pasien dan keluarga sehingga Apoteker lebih dikenal oleh Masyarakat luas.

Selama ini Masyarakat hanya mengena farmasi itu adalah tenaga Kesehatan yang tugasnya hanya mengambilkan obat di Apotek. Mereka juga tidak mengenal ada beberapa bagian tenaga farmasi sesuai dengan Pendidikan serta tugas masing-masing di dalam team work. Dan masyarakatpun hanya memperoleh sedikit manfaat dari pelayan kefarmasian untuk mereka bisa memahami penggunaan dan pengelolaan obat dirumah.

Berdasarkan ini dirasa perlu untuk memberikan pelatihan tentang *Home Care* kepada mahasiswa dan mempraktekkan langsung di Masyarakat sehingga mahasiswa lulusan Universitas Dharma Andalas menjadi tenaga professional yang dibutuhkan oleh Masyarakat. Sejalan dengan pengabdian profesi kepada Masyarakat sesuai dengan visi dan misi kampus Universitas Dharma Andalas.

## **METODE**

Pelaksanaan penyuluhan apoteker melibatkan serangkaian langkah dan aktivitas untuk memastikan pengelolaan obat yang efektif dan keselamatan pasien. Berikut adalah beberapa aspek yang umumnya terlibat dalam pelaksanaan pelayanan pasien di rumah oleh apoteker:

- ✓ Evaluasi Kebutuhan: Apoteker perlu mengevaluasi kebutuhan pasien, termasuk jenis perawatan yang diperlukan dan obat-obatan yang digunakan.
- ✓ Konsultasi Obat:
- ✓ Pengelolaan Obat:
- ✓ Pemantauan dan Evaluasi:
- ✓ Edukasi Kesehatan:
- ✓ Konseling Kesehatan:
- ✓ Manajemen Penyakit Kronis:
- ✓ Rekonsiliasi Obat:
- ✓ Koordinasi dengan Tim Kesehatan:
- ✓ Berkomunikasi dengan dokter, perawat, dan profesional kesehatan lainnya untuk memastikan koordinasi yang baik dalam perawatan pasien.
- ✓ Pencegahan Kesalahan Pengobatan:
- ✓ Pemantauan Efek Samping:
- ✓ Dukungan Emosional:

Pelaksanaan pelayanan pasien di rumah oleh apoteker memerlukan kolaborasi yang erat dengan pasien, keluarga, dan anggota tim kesehatan lainnya. Fokus utama adalah meningkatkan kepatuhan pasien terhadap rencana pengobatan, meminimalkan risiko kesalahan pengobatan, dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

Prosedur pelaksanaan pengabdian ke SMA adalah:

- ✓ *Pelatihan diberikan kepada mahasiswa farmasi dilakukan dalam suatu ruangan dengan lama pelatihan dan simulasinya 7 hari*
- ✓ *Pelatihan dilakukan dengan leaflet sehingga mahasiswa bisa menguasai materi*
- ✓ *Diskusi dan tanya jawab mengenai permasalahan yang berkaitan dengan obat*
- ✓ Pemberian simulasi untuk merangsang bakat dan jiwa farmasis pada mahasiswa
- ✓ Pelaksanaan home care dengan teknik penyuluhan ke sekolah menengah atas

Pelaksanaan Home care berupa penyulhan yang dilakukan di SMK Kartika Simpang Haru Padang dan SMK Pratama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian ini dilakukan di smk kartika 1-2 Padang, dengan cara presentasi penyuluhan dan pemberian door price, kegiatan ini dikuti antusias oleh murid smk. Diharapann nantinya sehabis penyuluhan ini siswa bisa pula memberikan edukasi terkait home care dari kasus gangguan gastro intestinal.



Gambar 1. Pemaparan materi penyuluhan di SMK Kartika

Kegiatan dilanjutkan di SMK Pratama, dengan materi home care perawatan pada gangguan saluran cerna. Kondisi pola makan banyak yang tidak tepat, mengkonsumsi makanan cepat saji yang sangat pedas akan mengakibatkan gangguan saluran cerna, dengan adanya edukasi ini, siswa paham dan mampu melakukan perawatan sendiri klo mengalami gangguan saluran cerna.



Gambar 2, Kegiatan penyuluhan di SMK PRATAMA

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian penyuluhan tentang tatalaksana pengobatan gangguan saluran cerna melalui penyuluhan mendapatkan antusias dari siswa, dan memberikan pemahaman akan obat dan cara penggunaannya

## SARAN

Untuk pengabdian selanjutnya disarankan penyuluhan dan konseling ke rumah rumah warga dengan prevalensi kejadian penyakit tertinggi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Yayasan Universitas Dharma Andalas yang telah memberikan dana untuk kegiatan ini. Dan kepada LPPM Universitas Dharma Andalas yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

AHFS.2011.AHFS Pharmaceutical Care, American Society Health System' Pharmacist.  
Bathesda:American Hospital Formulary Service.

Ahn J, Park JE, Anthony C, Burke M.2015. Understanding, benefits and difficulties of home medicines review-patients' perspectives. Aust Fam Physician. p;44:249-253

Australian Government Department of Health.2021.Program Rules Home Medicine Review Deakin:  
Australian Government Department of Health

Mulyagustina, et all.2017.Implementation Pharmaceutical Care Standard In Jambi City's Pharmacist,  
Journal Of Management and Pharmacy Practics Volume 7 Nomor 2;2. Halaman 83-96

MS Roshayati, et.all. 2019.Home Care Pharmacy Services Protocol Ministry of Health Malaysia. Selangor,  
Malaysia: Pharmaceutial Services Division Ministry of Health Malaysia. Available from:  
[www.pharmacy.gov.my](http://www.pharmacy.gov.my).

Pharmaceutical Society of Australia.2011. Guidelines For Pharmacists Providing Medicines Review  
(HMR) Services. Deakin:Pharmaceutical Society of Australia.